

**PENGEMBANGAN MEDIA DINDING KATA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PENYUSUNAN KATA PADA SISWA
KELAS II SDS PAB 27**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guru
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)*

Oleh

AYU ANDIRA
2002090195



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ayu Andira
NPM : 2002090195
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media Dinding Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Kata pada Siswa Kelas II SDS PAB 27

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (☒) Lulus Yudisium
(☐) Lulus Bersyarat
(☐) Memperbaiki Skripsi
(☐) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnika, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd
3. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

1.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Andira
NPM : 2002090195
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media Dinding Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Kata pada Siswa Kelas II SDS PAB 27

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ayu Andira
NPM : 2002090195
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media Dinding Kata untuk Meningkatkan Kemampuan
Penyusunan Kata pada Siswa Kelas II SDS PAB 27

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
13/02-2025	Revisi BAB. 4.	
26/02-2025	Revisi Daftar BAB 4	
14/04-2025	Diagram B. 4	
15/04-2025	Revisi Lampiran.	
16/04-2025.	BAB. V.	
17-04-2025	ACC Skripsi.	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, April 2025
Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Andira
NPM : 2002090195
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media Dinding Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Kata pada Siswa Kelas II SDS PAB 27

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengembangan Media Dinding Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Kata pada Siswa Kelas II SDS PAB 27" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Ayu Andira

ABSTRAK

Kemampuan menyusun kata merupakan keterampilan dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar dalam mengembangkan pengalaman bahasa dan keterampilan menulis. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun kata dengan benar akibat keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Dinding Kata sebagai alat bantu dalam meningkatkan kemampuan menyusun kata pada siswa kelas II SDS PAB 27. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan dengan model ADDIE yang terdiri lima tahap yaitu, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, dan angket kepraktisan yang melibatkan guru dan siswa sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media dinding kata sangat valid dari ahli media, materi dan bahasa sehingga layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci : Dinding Kata, Menyusun Kata, ADDIE, Media Pembelajaran

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahibarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa memberikan Rahmad, Hidayah serta Kurnia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Pengembangan Media Dinding Kata Untuk Mendukung Kemampuan Menyusun Kata Pada Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 4 Subtema 1 di SDS Persatuan Amal Bakti 27 Medan”**.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan kesuguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staff pengajar sehingga penulis dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui oleh peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dari semua pihak. Penulis juga sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda **Lukman** dan ibunda tercinta **Yuda Murliati**, yang tela merawat, membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang serta doanya yang tiada henti kepada saya. Semoga allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada beliau

yang telah memberikan kasih sayang yang tulus.

Dalam upaya penyelesaian ini, penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kesalahan dan kekhilafan, kenyataan ini menyadari penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak Skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan Terima Kasih dan Penghormatan yang tulus kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
2. Ibu **Dra. Syamsurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nasution ,S.S.,M.Hum** Sebagai Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih S.Pd , M.Hum** Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan .
5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd ,M.Pd** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution ,S.Pd.,M.Pd** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar .
7. Bapak **Amin Basri, S.PdI ,M.Pd** Selaku Dosen Pembimbing Penulis Yang telah memberi bimbingan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi saya dengan tepat waktu.
8. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang

tela memberikan bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. **Pegawai dan staff biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNniversitas Sumatera Utara.
10. **Ibu Siti Khadijah** sebagai wali kelas II, serta seluruh pegawai ,pendidik,bapak/Ibu Guru SDS PAB 27 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya ucapkan beribu terimakasih karena sudah banyak membantu dan menerima saya dengan baik.
11. **kepada Mhd Rafli** partner hidup Suami tercinta yang terkasih yang tidak kalah penting kehadirannya,menjadi salah satu penyemangat dan dukungan serta bantuan baik itu materi maupun moril,terimakasih banyak karena telah menjadi bagian dari hidup saya berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini.
12. Kepada adik saya **Sri Agus Niar Nabila dan Mhd. Ghajali Abas** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material yang sangat luar biasa.
13. Teman – teman yang sudah membantu dan mensupport saya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal penelitian ini serta Rekan – Rekan PGSD.
14. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri yaitu Ayu Andira,terima kasih sudah bertahan sejauh ini,terima kasih sudah selalu berusaha menjadi yang terbaik walaupun terkadang apa yang diinginkan tidak tercapai,terima kasih sudah selalu mencoba bangkit ketika terluka,terima kasih untuk semua hal yang tidak dapat diceritakan,terima kasih sudah memutuskan

tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah dimana pun berada, dan apapun kekurangan dan kelebihanmu, mari rayakan diri sendiri.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis sampaikan bagi semua pihak yaitu, membantu menyelesaikan skripsi ini, melaiikan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis mendoakan kebaikan dan kebrukkan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dicatat sebagai pahala, Amiin. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya, akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2025
Penulis

Ayu Andira
2002090195

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.. ..	7
1.6 Spesifikasi produk	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
2.1.1 Media Pembelajaran	9
2.1.2 Media Pembelajaran Dinding Kata	18
2.2 Kerangka Konseptual	22
2.3 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Metode Penelitian.	26
3.2 Tahapan penelitian	28
3.3 Instrumen Penelitian.....	28
3.4 Analisis data penelitian.....	32
3.5 Rancangan Produk	34
3.6 Pengujian Eksternal	35
3.7 Tahapan Pengembangan.....	36
3.8 Jadwal Penelitian	39

BAB IV HASIL PENELITIAN	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Deskripsi Hasil Pengembangan Dinding Kata.....	40
4.2 Tahap Analysis (Analisis)	40
4.2.1 Analisis Kebutuhan	40
4.2.2 Analisis Karakteristik Siswa	41
4.2.3 Analisis Kurikulum	41
4.2.4 Analisis Media	42
4.3 Tahap Desain (Perancangan)	42
4.3.1 Pengumpulan Referensi	42
4.3.2 Pengkajian Materi	43
4.3.3 Rancangan Awal	43
4.3.4 Pembuatan Modul Ajar	43
4.3.5 Pembuatan Instrumen Penelitian.....	43
4.4 Tahap Development (Pengembangan)	43
4.4.1 Pembuatan Media Pembelajaran (Produk Awal)	44
4.5 Tahap Implementation (Implementasi)	44
4.5.1 Deskripsi Hasil Validasi Kelayakan Media	45
4.5.2 Deskripsi Hasil Penilaian Media Pembelajaran	45
4.5.3 Deskripsi Penilaian Materi pada Media Pembelajaran	46
4.5.4 Deskripsi Penilaian Bahasa Pada Media Pembelajaran	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Ahli Desain Media.....	30
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi	30
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Ahli Bahasa.....	31
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Respon Guru	31
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Respon Siswa.....	32
Tabel 3.6 Presentasi Kevalidan	33
Tabel 3.7 Presentasi Kepraktisan	34
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar Dan Indikator Pembelajaran	42
Tabel 4.2 Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Media.....	45
Tabel 4.3 Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Materi	46
Tabel 4.4 Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Bahasa	47
Tabel 4.5 Kepraktisan Produk Oleh Guru.....	49
Tabel 4.6 Kepraktisan Produk Oleh Siswa.....	50
Tabel 4.7 Data Analisis Kepraktisan Produk Oleh Guru.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alur Dan Tujuan Pembelajaran Pengembangan	58
Lampiran 2 Modul Ajar	61
Lampiran 3 Soal Evaluasi	64
Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Media	65
Lampiran 5 Lembar Validasi Ahli Materi	68
Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli Desain Media	71
Lampiran 7 Uji Kelayakan Produk Ahli Materi	74
Lampiran 8 Uji Kelayakan Produk Ahli Media	75
Lampiran 9 Uji Kelayakan Produk Ahli Bahasa	76
Lampiran 10 Uji Kelayakan Produk Oleh Siswa	77
Lampiran 11 Dokumentasi	79
Lampiran 12 K1.....	82
Lampiran 13 K2.....	83
Lampiran 14 K3.....	84
Lampiran 15 Berita Bimbingan Proposal	85
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Proposal	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu wadah penjabaran diatas adalah sekolah. (Hermanto, 2020)

Sesuai dengan pernyataan UU No.20 Tahun 2003, definisi Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara.

Sekolah merupakan wadah bagi individu untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang dimiliki para siswa agar dapat berkembang secara optimal tidak hanya aspek kecerdasan saja. Tetapi juga aspek-aspek lainnya. Pendidikan hendaknya tertuju pada pengembangan belajar peserta didik agar kelak dapat memenuhi kebutuhan pribadi serta kebutuhan masyarakat dan negara. (Alvia & Basri, 2022)

Menurut (Faizah & Kamal, 2024) Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses Pendidikan secara rasional di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri sendiri peserta didik untuk masyarakat bangsa dan negara.

Belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat kontinu, fungsional, positif, aktif dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli Pendidikan psikologi. Adapun pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan Pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Dengan demikian efektivitas sebuah proses belajar dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi diantara komponen-komponen tersebut. (Hanafy, 2014 : 57-60)

Menurut Majid dalam jurnal (Mulyatiningsih, 2015) Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam

rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.

Pengembangan merupakan pertumbuhan, perubahan secara perlahan dan bertahap. Berkaitan dengan pengembangan bahan ajar. Menurut (Damanik & Syahputra, 2018) berpendapat bahwa pengembangan adalah proses memaknai atau menjabarkan spesifikasi rancangan kebentuk fisik atau proses menciptakan bahan-bahan media.

Menurut (Awalla et al., 2018) Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan sebagai bekal prakarsa sendiri untuk menambah mengembangkan diri.

Menurut (Hazmi, 2019) Guru sebagai pendidik merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha Pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaharuan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa signifikan posisi guru dalam Pendidikan.

Salah satu Langkah paling krusial dalam proses belajar mengajar adalah memilih media pembelajaran yang tepat untuk konten yang diajarkan. Kamus besar Bahasa Indonesia mengartikan media sebagai alat komunikasi.

Menurut (Faqih, 2021) bahwa media adalah suatu alat penyalur pesan yang dirancang secara sistematis dan diambil dari sumber yang terancang pula, sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan terstruktur.

Menurut (Martha & Situmorang, 2018) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan kosakata dalam penggunaan ejaan melalui keterampilan menulis, seseorang dapat melibatkan diri dalam persaingan global yang saat ini terjadi. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca.

Berdasarkan observasi dan pengamatan, penelitian yang dilakukan di kelas SDS PAB 27 kelas II, mengungkapkan bahwa ada beberapa siswa yang kurang perhatian sehingga menyebabkan mereka kesulitan memenuhi persyaratan. Hal ini juga disebabkan karena bahan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang tepat. Guru lebih banyak menggunakan metode pengajaran ceramah sehingga membuat siswa kurang termotivasi untuk mempelajari materi yang lebih kompleks dan lebih cenderung mengalami kesulitan saat mengisi LKS. Permasalahan di atas juga dipengaruhi oleh penilaian para pendidik terhadap hasil wawancara bersama wali kelas II. Pembelajaran yang dilaksanakan pertama kali menggunakan buku teks dan tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh tidak konsistennya upaya guru dalam

memberikan materi pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dua bidang media pendidikan inovatif yang paling sedikit dieksplorasi adalah kemahiran berbahasa dan kemahiran linguistik. Istilah "media" berasal dari bahasa Latin dan mengacu pada jenis tulisan yang umumnya mengacu pada permukaan atau batu. Perkataan media lebih lugas dan kurang puitis. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu alat yang dapat digunakan untuk pembelajaran baik fisik maupun non fisik yang dilaksanakan secara konsisten.

Sehingga materi yang dipelajari lebih cepat diserap siswa dengan mudah dan menggugah mereka untuk mempelajari materi lebih mendalam. Pendekatan, media adalah instrumen bantu yang digunakan guru desain untuk meningkatkan efektif pembelajaran. Membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan, media dinding kata adalah media yang dirancang sebagai alat bantu mengajar dengan turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini mengadakan kegiatan pengayaan media yang diberi nama **“Pengembangan Media Dinding Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Kata Pada Siswa Kelas II SDS PAB 27”**. Hal ini karena kegiatan pengembangan berpotensi meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan mengedukasi mereka tentang apa yang mereka lihat di media, membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tugas, meningkatkan motivasi mereka, dan meningkatkan efektivitas pengajaran mereka untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. kemampuan menulis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah,identifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran,sehingga menyebabkan ketidakpahaman mereka terhadap pembelajaran.
2. Saat Proses Pembelajaran berlangsung guru tidak ada menggunakan pengembangan media pembelajaran..

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini membatasi masalah yaitu Pengembangan Media Dinding Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Kata Pada Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (keluargaku unik) materi anggota keluarga sehingga dapat menjadi solusi dalam mengajarkan materi ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah,maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengembangan media dinding kata untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penyusunan kata pada siswa kelas II di SDS PAB 27?
2. Bagaimanakah kepraktisan media dinding kata untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penyusunan kata pada siswa kelas II di SDS PAB 27?

3. Bagaimana kevalidan media dinding kata untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penyusunan kata pada siswa kelas II di SDS PAB 27?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian pengembangan ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengembangan media dinding kata untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penyusunan kata pada siswa kelas II di SDS PAB 27 .
2. Untuk mengetahui kepraktisan media dinding kata untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penyusunan kata pada siswa kelas II di SDS PAB 27.
3. Untuk mengetahui kevalidan media dinding kata untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penyusunan kata pada siswa kelas II di SDS PAB 27.

1.6 Spesifikasi produk

Spesifikasi produk media dinding kata dalam pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

1. Media dinding kata untuk meningkatkan kemampuan menyusun kata pada siswa kelas II pada pembelajaran bahasa Indonesia (keluargaku unik) materi anggota keluarga media kata untuk meningkatkan kemampuan menyusun kata pada siswa yang digunakan secara berkelompok.

2. Media dinding kata yang dikembangkan dikhususkan untuk materi kelas II tentang pohon anggota keluarga. Media ini digunakan untuk siswa agar lebih memahami materi, menambah minat dan semangat pada kegiatan belajar.
3. Media dinding kata ini terbuat dari pvc, gunting, gambar anggota keluarga, double tape dan print an gambar anggota keluarga.
4. Media pembelajaran dinding kata akan menggunakan huruf abjad pada materi anggota keluarga
5. Pada bagian dinding kata ini memiliki tempelan yang akan ditempel di media tersebut.
6. Guru menyuruh siswa untuk menyusun kata-kata secara acak tersebut dan menempel kan kata.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Media Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media pembelajaran berasal dari Bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen system pembelajaran (Nurfadhillah et al., 2021). Menurut (Angely et al., 2023) media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan pembelajaran daam kaitannya dengan model pembelajaran langsung, yaitu melalui cara guru bertindak sebagai pemberi informasi dan dalam hal ini guru harus menggunakan berbagai media yang tepat.

Sejalan dengan itu menurut (Lestyorini & Noviyanto, 2019) media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu dalam proses belajar mengajar yang menarik dan inovatif bagi peserta didik. Media pembelajaran juga membantu dalam memudahkan proses kegiatan belajar mengajar, karena media pembelajaran dapat menghasilkan hal yang tidak dapat ditampilkan di dalam kelas. Menurut (Daniyati et al., 2023) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, seperti merangsang pikiran dan perasaan, siswa

sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar yang efektif untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau sarana yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan efisien dan sebagai alat pemberi informasi kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

2.1.1.2 Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki banyak manfaat dan fungsi dalam pembelajaran salah satunya Menurut Ragasama 2020 (dalam jurnal Yudha & Sundari, 2021) mengemukakan bahwa manfaat dari media pembelajaran dalam proses belajar antara lain motivasi belajar akan lebih menyenangkan dan tidak bosan dalam pembelajaran. selain itu anak-anak didik dapat memahami makna, lebih cepat menguasai materi pembelajaran, serta mencapai tujuan pembelajaran. dengan adanya metode mengajar yang bervariasi, pengajar tidak kehabisan tenaga saat melakukan pembelajaran.

Menurut Hamalik 2008:49 (Indriyani, 2019) selain terdapat banyak fungsi dan manfaat yang diperoleh dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Untuk membuat situasi belajar yang efektif
- 2) Media merupakan bagian integral dalam system pembelajaran

- 3) Media pembelajaran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran
- 4) Media pembelajaran untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa untuk memahami materi di dalam kelas
- 5) Media pembelajaran untuk mempertinggi mutu Pendidikan. Media sangat berguna dan bermanfaat pada proses jalannya Pendidikan karena dengan media pembelajaran proses pembelajaran lebih terarah, teratur dan mempunyai pedoman sesuai tujuan Pendidikan.

Menurut (Muhammad et al., 2018) media pembelajaran memiliki manfaat bagi guru dan siswa yaitu:

- 1) Guru dan siswa dapat mengembangkan pola pikir mereka
- 2) Guru akan lebih muda dalam menjelaskan materi pelajaran dan tentunya tidak perlu menghabiskan banyak waktu, bagi siswa mereka akan lebih cepat memahami materi yang diajarkan oleh guru dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran

Menurut (Wahid, 2018) ada 2 fungsi media pembelajaran yaitu:

- 1) Fungsi AVA (Audiovisual Aids atau Teaching Aids):

Fungsi ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang konkret kepada peserta didik. Bahasa secara alami bersifat abstrak, dan penggunaan alat bantu seperti gambar, model, atau benda nyata membantu guru dalam menyajikan materi pelajaran dengan lebih jelas. Dengan menggunakan media ini, guru dapat memperjelas konsep yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Tanpa

media tersebut, penjelasan guru cenderung akan bersifat sangat abstrak dan sulit dipahami.

2) Fungsi Komunikasi:

Fungsi media dalam hal ini berperan sebagai perantara komunikasi antara pembuat media (komunikator atau sumber) dan orang yang menerima (pembaca, penonton, pendengar). Orang yang menerima pesan dari media disebut sebagai penerima atau audiens. Dengan menggunakan media komunikasi, pesan atau informasi dapat disampaikan dengan lebih efektif kepada audiens, yang dapat membantu dalam proses pembelajaran dan pemahaman materi yang disampaikan.

Menurut Levie dan Lentz (dalam Azhar Arsyad, 2018) (dalam jurnal Wulandari et al., 2023b) mengemukakan empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, antara lain:

- 1) Fungsi Atensi; Fungsi ini media visual, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi Afektif; Yaitu fungsi media visual yang dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

- 3) Fungsi Kognitif; Yaitu fungsi media visual yang terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi Kompensatoris; Yaitu fungsi media pengajaran yang terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu dapat meningkatkan keaktifan dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, serta berinteraksi langsung dengan guru dan siswa lain dalam ruang kelas menambah daya ingat dan minat belajar siswa dengan adanya media pembelajaran menarik sebagai alat bantu belajar. Dan Media pembelajaran memiliki banyak fungsi, tetapi dapat disimpulkan bahwa fungsi utamanya adalah membantu siswa memahami pelajaran dan membantu guru menyampaikan materi. Selain itu, media pembelajaran juga berperan dalam menumbuhkan keinginan, minat, dan keinginan siswa untuk belajar.

2.1.1.3 Karakteristik Media Pembelajaran

Menurut Sudiman, dkk 2014:27 (dalam jurnal Silahuddin, 2022) menyatakan bahwa terdapat 3 (tiga) karakteristik media pembelajaran yaitu:

1) Media Grafik

Media grafik adalah jenis media visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pada khalayak yang dapat melihatnya secara visual. Contohnya termasuk (foto, sketsa, bagan, kartun, poster, peta, bola dunia, papan planet, dan papan bulletin).

2) Media Suara (Audio)

Media menyimak meliputi media suara (audio). Media yang menggunakan simbol-simbol auditori untuk menyampaikan informasi atau pesan, baik verbal (bahasa lisan) maupun nonverbal disebut sebagai media suara (audio). Contoh: (radio, perekam pita magnetik, bagan hitam dan laboratorium bahasa) (radio, perekam pita magnetik, bagan hitam dan laboratorium bahasa).

3) Media Proyeksi Diam

Media Proyeksi Diam adalah media yang setara dengan media proyeksi stasioner (media yang masih diproyeksikan), karena keduanya menghadirkan rangsangan visual. Pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor agar target dapat melihatnya, meskipun media grafis pada media proyeksi dapat berinteraksi langsung dengan pesan media yang dimaksud. Sebagai ilustrasi, perhatikan hal-hal berikut: (film bingkai, film seri, media transparansi, proyektor buram), mikrofis, film, film gelang televisi (tv), video, game, dan simulasi.

Menurut (Baihaqi & Mufarroha, 2020) Karakteristik media pembelajaran dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, maupun penciuman atau kesesuaiannya dengan tingkatan hierarki belajar. Untuk tujuan praktis karakteristik beberapa jenis media yang lazim digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan itu, karakteristik media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely (Ibrahim et al., 2022) menjelaskan bahwa jenis benda atau media dapat dilihat dari:

1. Benda dalam media sebenarnya bisa saja seseorang, pengalaman nyata, ataupun benda-benda tertentu.
2. Media verbal, salah satunya media cetak, yang mana dapat di tampilkan dalam layar transparansi.
3. Bagan, salah satunya seperti grafik, tabel dan lain-lain
4. Sebuah visual diam, yang bisa dijelaskan melalui buku, film bingkai, film rangkai, atau majalah surat kabar.
5. Film atau video tape yaitu sebuah filem atau gambar yang di ambil langsung atau tidak langsung. Sebuah rekaman audi atau sering diketahui media audio yaitu rekaman suara saja yang menggunakan bahasa verbal maupun efek suara musik sound efect.
6. Program terkenal pula dengan istilah pengajaran berprogram yaitu sekuen dari informasi baikv erbal, visual atau audio yang sengaja dirancang untuk merancang adanya respon dari pembelajar ada pula yang dipersiapkan dan diprogram melalui mesin komputer.

7. Simulasi yaitu sebuah peniruan dalam peragaan maupun alur atau cerita yang dilihat dari asalnya

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa karakteistik media pembelajaran ini dapat membantu guru dalam memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Dengan menggunakan beragam jenis media pembelajaran, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif.

2.1.1.4 Langkah-langkah media pembelajaran

Menurut (Herawati Daulae, 2019) langkah-langkah media pembelajaran yaitu

1. Media Audio adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dilihat dari isi pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal bahasa lisan atau katakata merupakan verbal bunyi bunyian atau vikalisasi.
2. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan, media visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor, karena melalui media ini perangkat lunak software yang melengkapi alat proyeksi ini akan dihasilkan suatu bias cahaya atau gambar yang sesuai dengan materi yang diinginkan. Media audio visual disebut juga sebagai media video. Video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual.

Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Dilihat dari jenisnya, dapat dibagi menjadi “media auditif, media visual, dan audio visual”. Untuk lebih jelasnya berikut ini diuraikan secara singkat tentang jenis jenis media pembelajaran tersebut:

- a. Media auditif media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja. Media jenis ini berkaitan dengan indera pendengaran. “pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang lambang audiktif, baik verbal kata-kata atau bahasa lisan maupun nonverbal. Media audio meliputi radio, alat perekam pita magnetic tape recorder, piringan hitam dan laboratorium bahasa.
- b. Media visual media visual adalah pesan yang disampaikan dituangkan kedalam symbol-simbol komunikasi visual menyangkut indera penglihatan. Media visual ini meliputi: gambar/photo, sketsa, diagram,bagan, grafik, kartun, foster, peta/globe, papan panel dan papan buletin.
- c. Media audio visual. Audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar.

Media audio visual mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk meningkatkan persepsi
- b. Kemampuan untuk meningkatkan kemampuan
- c. Kemampuan untuk meningkatkan transfer/pengalihan belajar

- d. Kemampuan untuk memberii penguatan *reinforcement* atau pengetahuan prestasi yang dicapai.
- e. Kemampuan untuk meningkatkan media

2.1.2 Media Pembelajaran Dinding Kata

Media pembelajaran yang harus digunakan bukan hanya ditampilkan atau dilihat. Media ini dapat didesain untuk meningkatkan kegiatan kelompok belajar dan juga melibatkan siswa dalam pembuatannya serta aktif. Media dinding kata diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyusun kata pada peserta didik. Menurut (Nensilianti et al., 2018) media dinding kata (*word wall*) adalah media yang digunakan untuk mengembangkan penguasaan kosakata siswa yang berdampak pada keterampilan membaca dan menulis siswa. dengan media dinding kata siswa terbantu untuk lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran Bahasa, khususnya pembelajaran kosakata sulit. Menurut (Azizah, 2020) penggunaan media pembelajaran wordwall dapat meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa sekolah dasar.

Menurut (Khairunnisa, 2021) word wall merupakan media pembelajaran berupapermainan yang dapat dimainkan sendiri tanpa ada yang menyertainya. Dalam proses pembuatannya, konten dimasukkan oleh pendidik yang sesuai untuk kelasnya, daftar kata kunci, defenisi, pertanyaan atau gambar. Menurut (Utami & Ana, 2022) salah satu bentuk Pendidikan yang dapat membantu siswa mempelajari kosa kata dengan lebih baik adalah word wall. Dinding kata adalah kumpulan kosakata yang disusun secara sistimatis dan ditampilkan dalam huruf besar di dinding kelas, papan bulletin, dan papan tulis.

Siswa dapat mengembangkan keterampilan menyusun kata yang aktif dengan menggunakan dinding kata sebagai alat pengajaran. Siswa yang kesulitan menemukan kosa kata dan membangun kata-kata menjadi kalimat dapat menggunakan dinding kata.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media dinding kata adalah media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam penguasaan kosakata. Media dinding kata adalah media yang dipajang, ditempel didinding dengan berbagai macam ukuran yang digunakan sebagai media pembelajaran di kelas.

2.1.2 Kelebihan dan Kelemahan Media Dinding Kata

Dalam penggunaan setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dalam setiap proses pembelajaran. Berikut kelebihan media dinding kata

Menurut (Darwatic et al., 2019) :

- 1) Untuk mendukung pengajaran kepala sekolah umum yang penting tentang kata-kata dan cara kerjanya,
- 2) Untuk membaca lebih cepat,
- 3) Untuk mempromosikan kemandirian pada bagian dari siswa muda ketika mereka bekerja dengan kata-kata dalam membaca,
- 4) Untuk mengembangkan inti kata yang terus tumbuh yang menjadi bagian dari kosakata bacaan,
- 5) Untuk memberikan referensi bagi anak-anak selama mereka membaca,
- 6) Untuk meningkatkan kosakata siswa,
- 7) Untuk membuat siswa menikmati dan tidak bosan dengan materi,
- 8) Untuk membuat siswa berlatih bahasa untuk komunikasi

- 9) Untuk membuat berbagai teknik dinding kata menggunakan kata-kata guru sendiri,
- 10) Para guru dapat memilih topik kosakata dari database latihan yang besar.

Sejalan dengan itu, menurut (Silvia et al., 2021) media dinding kata merupakan media yang dikembangkan berisikan gambar-gambar, dan tulisan yang menarik sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. selain itu, memudahkan siswa dalam meningkatkan kosakata. Menurut (Rumapea et al., 2024) Kelebihan papan susunan huruf atau dinding kata ialah:

1. Mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun huruf menjadi kata
2. Siswa dapat berinteraksi langsung dengan huruf dan gambar terkait.
3. Meningkatkan kemampuannya dalam mengenal dan menyusun huruf.

Adapun kelemahan media dinding kata menurut (Ismail et al., 2023) media dinding kata yaitu siswa hanya dapat mengetahui dan memahami kata yang ada pada media dinding kata, dengan kata lain pengetahuan siswa terbatas pada kata yang disajikan.

2.2 Kemampuan Menyusun Kata

2.2.1 Pengertian Menyusun Kata

Menyusun kata merupakan suatu kata yang akan dipelajari berupa potongan kata yang dimana diucapkan secara berulang-ulang, kemudian

digabungkan menjadi sebuah kata. Kemampuan menyusun kata adalah keterampilan seseorang dalam mengatur dan merangkai kata-kata menjadi kalimat yang benar, jelas, dan efektif. Kemampuan ini mencakup pemahaman tentang tata bahasa, kosakata, serta struktur kalimat yang tepat, sehingga pesan atau informasi yang ingin disampaikan dapat dimengerti dengan baik oleh pembaca atau pendengar. Menurut Suparno, 2019 (Andika, 2023) dalam melakukan menyusun kata-kata menjadi huruf sehingga membentuk sebuah kata tertentu yang bermakna dapat menggunakan tehnik permainan menyusun kata yang mempermudah siswa. Sejalan dengan itu menurut (Usman, 2021) bahwa media yang digunakan dapat membuat aktivitas interaksi anak, memberi latihan kepada anak-anak untuk menyusun kalimat dari kata-kata yang mereka ketahui. Sedangkan menurut (Maimana et al., 2021) menyusun kata merupakan menyusun kata-kata membentuk kalimat dengan menggunakan metode atau media pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan menyusun kata adalah proses penting dalam pengembangan kemampuan Bahasa anak, dimana anak dilatih untuk menyusun kata demi kata menjadi kalimat. Yang mana dalam menyusun kata menggunakan metode dan media yang menarik bagi anak yang membuat anak lebih bersemangat dalam mengolah kata.

2.2.2 Karakteristik Menyusun Kata

Menurut (Rh & Ana, 2022) Karakteristik menyusun kata menuntut seseorang untuk berfikir secara kreatif dan produktif (dalam jurnal Satria & Afnita, 2018), semakin banyak kata yang dihasilkan oleh seseorang maka secara

tidak langsung akan melatih otak untuk dapat berfikir kritis dan kreatif. Kemampuan menyusun kata setiap siswa tidak dapat diperoleh secara alami. Setiap siswa perlu dilatih dan dipelajari dengan sungguh-sungguh sebagai bekal pembelajaran yang lebih lanjut. Aktivitas menyusun kata menjadi suatu kemampuan yang membutuhkan perhatian sungguh-sungguh dan mudah dikuasai siswa.

Di tingkat kelas II menyusun kata yaitu salah satu keterampilan yang dimampukan siswa. Menyusun kata merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar-mengajar yang dialami siswa selama belajar. Penggunaan kata yang disusun dan yang kurang tepat harus disesuaikan dengan benar agar mampu meningkatkan kemampuan menyusun kata pada siswa tersebut.

2.2 Kerangka Konseptual

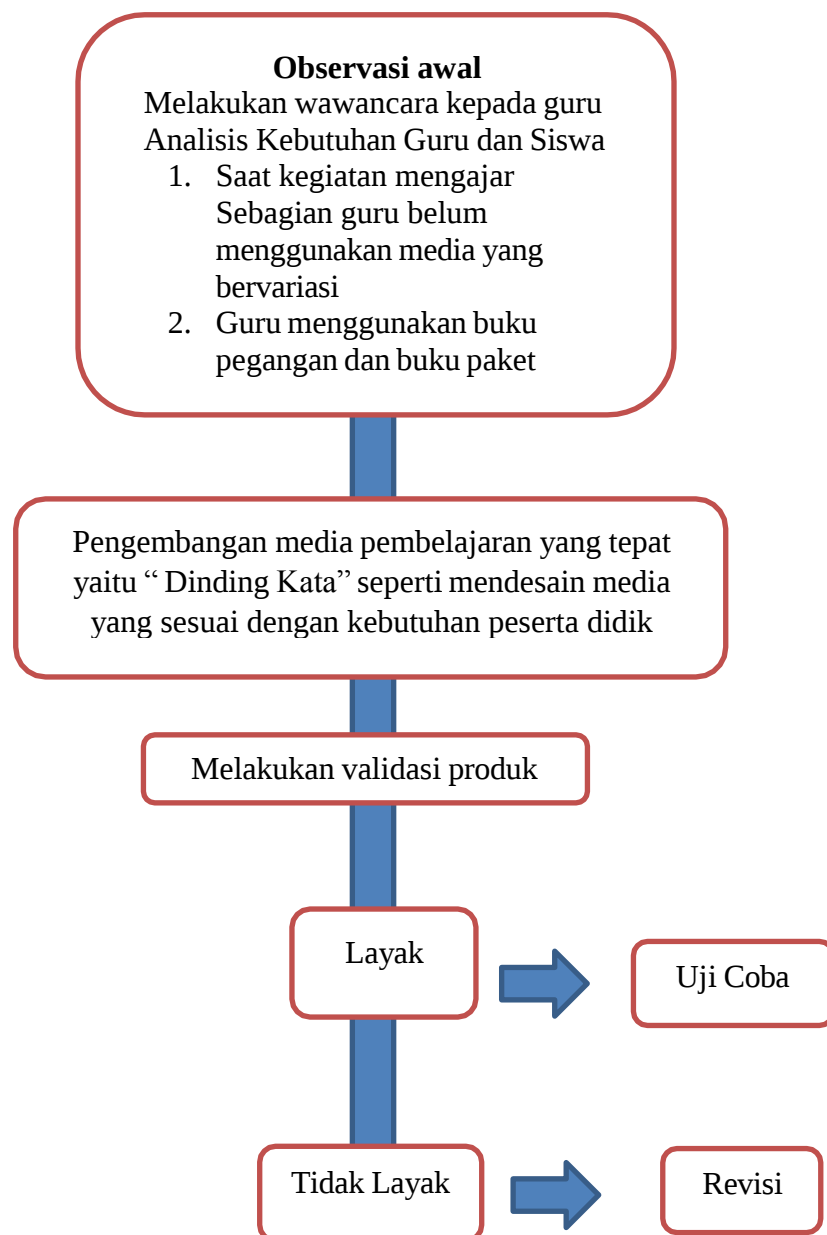
Perangkat pembelajaran merupakan sarana penting yang digunakan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.. Dalam wawancara guru yang dilakukan di . Peneliti menganalisis bahwa di kelas 2 (SDS PAB 27) guru menggunakan media namun media tersebut belum bervariasi. Ditemukan di sekolah terutama di sekolah dalam pembelajaran guru jarang menggunakan media dalam penyampaian materinya. Perihal siswa memerlukan sesuatu yang baru terutama dalam cara menyampaikan materi pembelajaran. Di kelas 2 (SDS PAB 27) sendiri dimana siswa memerlukan stimulus yang lebih bisa untuk memotivasi atau membangkitkan semangat mereka

untuk belajar. Dengan begitu penggunaan media sendiri amat sangat penting terhadap proses pembelajaran di kelas.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Media pembelajaran dibutuhkan oleh guru untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa, terutama siswa di kelas rendah. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Berdasarkan analisis kebutuhan di kelas, penggunaan media membantu guru dan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Maka pengembangan media pembelajaran dinding kata membantu dalam proses pembelajaran. dilihat dari masalah tersebut maka peneliti mengembangkan media pembelajaran dinding kata sebagai solusi atas kurangnya media yang bervariasi. sebuah media pembelajaran yang dikenal dengan nama dinding kata dengan tujuan menghasilkan pembelajaran yang dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi siswa. Ketika menggunakan media pembelajaran di kelas II untuk keperluan pembelajaran bahasa Indonesia di yang hanya mengandalkan buku dan media gambar akibatnya siswa kurang aktif, tidak ada peningkatan pemahaman siswa, itupun guru sudah benar-benar menjelaskan agar siswa dapat memahaminya, sehingga perlu dikembangkan pembelajaran yang menarik dengan suasana permainan karena karakteristik siswa sekolah dasar masih ingin bermain dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti di (SDS PAB 27) menggunakan media dinding kata untuk membantu siswa kelas II meningkatkan kemampuan menyusun kata.

Penyelesaian tahap pengembangan media pembelajaran dinding kata sendiri tidak langsung di uji coba di kelas dalam pembelajaran. Namun pengembangan media dinding kata akan melakukan uji kelayakan dimana akan dinilai oleh beberapa ahli seperti ahli materi, desain dan ahli Bahasa. Hingga pada akhirnya media dinding kata dinyatakan layak melakukan uji coba di kelas. Secara skematis kerangka konseptual dalam penelitian ini:



2.3 Hipotesis

Sugiyono, 2018:63 (dalam jurnal Mayasari & Safina, 2021) Menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban awal terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan, dimana pertanyaan penelitian itu sendiri telah diungkapkan sebagai pertanyaan. Dikatakan awal karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori. Menurut (Zaki & Saiman, 2021) Dalam pembicaraan ini hipo diartikan lemah dan tesis diartikan teori. Jadi hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Sementara itu hipotesis atau hipotesa merupakan suatu pernyataan yang bersifat sementara, atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi Heryana 2020 (dalam jurnal Waruhu, 2023).

Jadi hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Berdasarkan rumusan masalah diatas peneliti mengambil hipotesis pada penelitian ini yaitu : untuk melihat apakah ada kepraktisan dalam penggunaan media dinding kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan (Research and development) yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada menjadi produk dengan sesuatu yang baru melalui adanya pengembangan. Pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran dinding kata ini menggunakan desain model pengembangan ADDIE. Alasan menggunakan model ini karena pengembangan media pembelajaran yang memerlukan langkah-langkah yang jelas dan bersifat deskriptif. Adapun langkah-langkah pengembangan menurut ADDIE adalah *analysis, design, development, implementation dan evaluation*.

Adapun penjelasan mengenai tahap ADDIE menurut (Safitri & Aziz, 2022) ialah sebagai berikut :

1. *Analysis*

Tahap ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangan seperti analisis kebutuhan, analisis karakter siswa dan analisis materi.

2. *Design*

Sebelum membuat media pembelajaran terlebih dahulu dibuat sketsa mengenai media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan informasi dan data yang telah terkumpul pada tahap sebelumnya. Sketsa ini akan

bermanfaat untuk membuat media pembelajaran yang digunakan sebagai dasar atau patokan membuat media.

3. *Development*

Merupakan pengembangan setelah membuat desain, dilakukan pengembangan media terhadap media tersebut produk yang akan dihasilkan berupa media pembelajaran. Setelah produk selesai, selanjutnya produk akan dilakukan validasi oleh 2 tim ahli yaitu, ahli media dan ahli materi untuk dinilai kelayakkannya. Validasi dilakukan beberapa kali agar produk yang dihasilkan benar-benar dinyatakan layak.

4. *Implementation*

Adapun langkah nyata untuk dilakukan system pembelajaran yang sedang peneliti buat. Dimana, pada tahap ini semua yang dikembangkan riset sedemikian rupa sesuai peran atau fungsinya agar bisa diimplementasikan. Produk yang direvisi oleh tim ahli dinyatakan layak akan diuji cobakan pada sampel yang sudah ditentukan.

5. *Evaluation*

Merupakan langkah yang dilakukan untuk kebutuhan revisi atau perbaikan saran dari para validator. Tetapi pada penelitian pengembangan media dinding kata ini akan difokuskan hanya pada tahap implementation, dimana produk kan langsung diuji coba sebagai perangkat pembelajaran di dalam kelas. Karena keterbatasan waktu, peneliti ini harus membatasi fousnya pada tahap implementation.

3.2 Tahapan penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDS PAB 27 Medan, Kec.Labuhan Deli, Deli serdang, Prov. Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengembangan media dinding kata,yang akan dilakukan dikelas II SDS PAB 27 yang akan dilaksanakan disemester genap.

2. Sumber data penelitian

Subjek penelitian Pengembangan ini adalah siswa kelas II SDS PAB 27 yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Dalam penelitian pengembangan ini yang menjadi objek penelitian adalah media dinding kata yang merupakan produk pengembangan media pembelajaran.

32 siswa	16 Siswa perempuan	16 siswa laki-laki
----------	--------------------	--------------------

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data. Pada penelitian ini menggunakan instrument angket. Menurut (Sugiyono 2017: 142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket akan diberikan kepada beberapa pihak ahli yang akan menilai kevalidan dari media yang dikembangkan diantaranya ahli desain media,ahli materi,ahli bahasa,respon guru dan respon siswa.

3.4 Analisis data penelitian

Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran dan akan mencapai kriteria kevalidan dan kelayakkan. Data angket yang terkumpul dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa dianalisis menggunakan rumus:

$$\text{Skor Empiris(\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Skor	Kriteria	Presentasi
5	Sangat Baik Sekali	90% x 100%
4	Baik	70% x 89%
3	Cukup Baik	50% x 69%
2	Kurang Baik	30% 49%
1	Sangat Kurang Baik	0% x 29%

a. Instrument Validasi Ahli Media

Instrumen validasi desain media digunakan untuk mengukur apakah desain media dinding kata valid atau tidak, serta untuk mengetahui saran dan masukan terhadap desain dari media. Adapun kisi-kisi instrument validasi untuk media ahli desain media sebagai berikut :

Tabel 3.1 kisi-kisi Ahli Desain Media

No	Indikator	Aspek	Butir penilaian1
1	Media	Kesesuain Media	1
		Kemudahan penggunaan media	2.3
		Kelengkapan media	4
2	Tampilan Media	Tampilan Media	5.6
		Bentuk Media	7
Jumlah			7

Sumber: (Andi Rustandi & Rismayanti, 2021)

b. Instrument Validasi Ahli Materi

Instrument validasi ahli materi yang digunakan untuk mengukur kelayakkan isi materi. Untuk mengukur apakah materi yang dipaparkan dalam media dinding kata valid atau tidak,serta untuk mengetahui saran dan masukan validator dari segi materi. Adapun kisi-kisi validasi ahli materi sebagai berikut.

Table 3.2 kisi-kisi Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Aspek	Butir penilaian
1	Isi materi	Kesesuain isi dengan	1.2
		kompetensi dasar dan indikator	3.4
		Kelengkapan konsep dan kesesuaian materi	
		Penyajian materi	5
2.	Pembelajaran	Suasana pembelajaran	6,7
		Dampak penggunaan media dinding kata pembelajaran	8
Jumlah			8

Sumber: (Andi Rustandi & Rismayanti, 2021)

c. Instrument Validasi Ahli Bahasa

Instrument validasi ahli bahasa digunakan untuk mengukur apakah desain pada media dinding kata valid atau tidak, serta untuk mengetahui saran dan masukan terhadap bahasa dari media. Adapun kisi-kisi instrument validasi ahli bahasa sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Ahli Bahasa

No	Indikator	Aspek	Butir penilaian
	Komunikatif	Memudahkan pemahaman terhadap pesan atau informasi	1.2
		Kemudahan dalam berinteraksi menggunakan media sebagai alat informasi	3.4
		Kemudahan siswa dalam mendapatkan informasi dari penggunaan media	5
Jumlah			

Sumber : (Andi Rustandi & Rismayanti, 2021)

d. Instrument untuk Respon Guru

Instrument validasi untuk respon guru diberikan kepada siswa pada saat uji coba produk instrument ini digunakan untuk memenuhi tingkat kepraktisan media dinding kata dikelas II SD Swasta PAB 27. Adapun kisi-kisi instrument untuk respon guru sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Respon Guru

No	Indikator	Aspek	Butir penilaian
1	Media	Tampilan media dinding kata	1.2
		Penggunaan media pembelajaran dinding kata	3.4
2	Materi	Penyajian materi	5.6
3	Manfaat	Kemudahan belajar	7

	Ketertarikan menggunakan media dinding kata	8
	Peningkatan motivasi belajar	9.10
Jumlah		10

Sumber : (Andi Rustandi & Rismayanti, 2021)

e. Instrument Respon Siswa

Instrument validasi untuk respon siswa diberikan kepada siswa pada saat uji coba produk. Instrument ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media dinding kata dikelas II SD SWASTA PAB 27. Adapun kisi-kisi respon siswa sebagai berikut :

Table 3.5 Kisi-Kisi Respon Siswa

No	Indikator	Aspek	Butir penilaian
1	Media	Tampilan media dinding kata	1.2
		Penggunaan media pembelajaran dinding kata	3
2	Materi	Penyajian materi	4.5
3	Pembelajaran	Suasana materi	6
		Respon siswa	7,8,9,10
Jumlah			10

3.4 Analisis Data Penelitian

Data yang telah didapatkan dari instrument penelitian tersebut kemudian akan dianalisis. Analisis data dilakukan untuk memberikan penjelasan atau menunjukkan pencapaian terhadap kriteria kevalidanterhadap produk yang dikembangkan yaitu media berbasis mendia dinding kata. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Uji Validasi

Uji validasi pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan jumlah skor yang diberikan oleh validator pada angket dengan jumlah skor yang telah ditetapkan dalam angket. Analisis data (angket validasi) dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentasi yang diberi

f = peroleh skor

n = skor maksimum

Selanjutnya untuk memperoleh perhitungan, maka dapat dilihat dibawah ini kualifikasi yang dapat disajikan pada table dibawah ini:

Tabel 3.6 Presentasi Kevalidan

Presentase	Interprestasi
81-100%	Sangat valid
61-80%	Valid
41-60%	Cukup valid
21-40%	Kurang valid
0-20%	Tidak valid

Sumber: (Nurhidayah, 2020)

2. Uji Kepraktisan

Uji kepraktisan pada penelitian ini dilakukan dngan embandingkan jumlah skor yang diberikan oleh guru dan siswa pada angket dengan jumlah skor yang telah ditetapkan dalam angket. Analisis data (angket dan respon) dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi yang diberi

f = Peroleh Skor

n =Skor maksimum

Selanjutnya untuk mempermudah perhitungan,maka dapat dilihat dibawah ini kualifikasi yang dapat disajikan oleh pada table berikut ini:

Tabel 3.7 Presentasi Kepraktisan

Presentasi	Interprestasi
81-100%	Sangat valid
61-80%	Valid
41-60%	Cukup valid
21-40%	Kurang valid
0-20%	Tidak valid

Sumber: (Nurhidayah, 2020)

3.5 Rancangan Produk

1. Pengujian Internal

Pengujian internal merupakan tahapan awal yang diuji oleh para validator yang ahli dalam bidangnya. Pada penelitian ini menggunakan validator ahli yaitu: validasi ahli media,validasi ahli materi dan validasi bahasa. Validasi ahli merupakan proses pengujian validitas produk yang sudah dikembangkan. Validasi dapat dilakukan dengan cara meminta pendapat dari beberapa ahli diantaranya adalah:

a. Ahli Materi

Validasi ahli materi bertujuan untuk memberikan masukan dan mengevaluasi materi pada pembelajaran yang dikembangkan yaitu

materi tentang anggota keluarga berdasarkan aspek-aspek yang diukur dan divalidasi oleh ahli materi. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah materi yang digunakan sudah sesuai dengan KD serta tujuan pembelajaran.

b. Ahli Media

Validasi ahli media bertujuan untuk memberikan masukan dan mengevaluasi media pada pembelajaran yang dikembangkan yaitu media pada pembelajaran yang dikembangkan media dinding kata yang dinilai oleh validator ahli media berdasarkan aspek kesesuaian metode dengan materi dan tujuan pembelajaran.

c. Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa bertujuan untuk memberikan masukan mengenai bahasa yang digunakan baik dalam materi pembelajaran maupun dalam media dinding kata yang dikembangkan.

3.6 Pengujian Eksternal

1. Pengujian Eksternal

Pengujian eksternal dilakukan untuk melihat kepraktisan media pembelajaran dinding kata di lapangan. Misalnya dengan melihat angket yang dibagikan.

a) Respon Guru

Respon guru dilakukan untuk melihat kepraktisan media dinding kata tersebut dalam pembelajaran, guru melihat apa yang terjadi perbedaan

proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media tersebut. Guru juga menilai apakah dengan menggunakan media tersebut tujuan dari proses pembelajaran dapat dicapai atau tidak. Guru dapat melihat lembar angket yang disebar peneliti.

b) Respon siswa

Respon siswa juga digunakan untuk melihat ketertarikan siswa dengan media tersebut. Siswa dapat melihat sejauh mana tercapainya tujuan pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Dalam pengisian lembar angket respon siswa ini, siswa dibantu oleh guru jika ada pertanyaan dari lembar angket tersebut yang tidak di mengerti oleh siswa bisa dinyatakan oleh guru.

3.7 Tahapan Pengembangan

a. Pembuatan Produk

Desain produk kemudian dilakukan setelah mendapatkan hasil pengumpulan data dengan cara melakukan observasi ke sekolah. Langkah selanjutnya yaitu dengan menentukan dan membuat desain produk yang akan dikembangkan. Produk yang akan dikembangkan ini adalah media dinding kata. Desain produk ini melalui 2 tahap. Pertama yaitu dengan menentukan bahan yang akan dipakai. Kedua yaitu merancang produk pembelajaran dengan media dinding kata, seperti menentukan bahan dan beberapa rangkaian isi media yang sesuai dengan mata pelajaran yang diambil.

Tahapan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan media dinding kata,yaitu:

b. Alat dan Bahan

Adapun alat yang digunakan meliputi: triplek, kain fanel, kertas origami,kardus,lem tembak,pisau,gunting serta alat untuk membakar lem tembak. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu: triplek/papan untuk membuat dinding kata dan kardus untuk abjad.

c. Langkah-langkah pembuatan:

1. Langkah yang pertama yaitu dengan membuat desain awal rancangan media dinding kata,kemudian mengumpulkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat media dinding kata.
2. Langkah kedua yaitu merangkai pvc media dinding kata,dimana pvc yang akan digunakan dibuat agar berdiri kokoh dan menjadi bentuk papan petak besar memiliki besar nya papan. Dan juga membuat batang pohon dari kawat bulu tebal ditempelkan dan lalu dilem dengan menggunakan lem tembak ke papan tersebut. untuk mempercantik papan tersebut menjadi dinding kata. Kemudian dilanjutkan untuk membuat abjad-abjad yang sesuai yang terdiri dari a-z sebanyak yang diperkirakan atau dibutuhkan,yang akan digunakan untuk untuk media dinding kata tersebut.
3. Kemudian dipapan tersebut digambar batang pohon untuk membuat hiasan pada media dinding kata tersebut agar terlihat lebih menarik dan untuk menyusun gambar-gambar keluarga yang akan di temple di

papan tersebut.

4. Kemudian membuat huruf abjad dari A-z dengan menggunakan kardus dan kertas origamis yang akan ditempelkan di media dinding kata
5. Potong kardus keil-kecil sesuai ukuran abjad lalu tempelkan origami untuk membuat tulisan abjadnya.
6. Setelah proses finshing dilakukan periksa kembali kerapian media pada dinding kata tersebut.
7. Setelah semua rangkaian sudah selesai setelah itu peneliti melakukan validasi media untuk melihat apakah diperlukan revisi media atau tidak.

b. Pengujian lapangan

Dalam pengujian lapangan pada penelitian pengembangan media dinding kata ini dilakukan untuk melihat kepraktisan media tersebut dalam menjelaskan materi titik sudut kepada siswa. Pengujian lapangan dengan II siklus pembelajaran.

1. Siklus 1 (pertama)

Siklus pertama dilakukan dengan melibatkan beberapa orang siswa yaitu 5-7 siswa untuk melihat apakah layak diperlukan revisi dalam penggunaan media dinding kata. Hal ini dilakukan sebelum dilaksanakannya uji coba lapangan untuk siklus ke II yang melibatkan seluruh objek penelitian.

2. Setelah melakukan siklus I dan media dinding kata sudah dinyatakan layak,peneliti melanjutkan untuk melakukan siklus ke II pada siklus ini dilakukan dengan jumlah subjek penelitian yaitu yang berjumlah 32 siswa

atau seluruh siswa kelas II dan 1 orang guru yang merupakan wali kelas II.

Peneliti menggunakan media dinding kata dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia materi tentang anggota keluarga. Kemudian peneliti

membagikan angket kepada subjek peneliti untuk melihat dan menilai

sejauh mana media dinding kata dalam penyampaian materi pembelajaran

dan untuk melihat seberapa efektif media tersebut dalam membantu guru

untuk menjelaskan materi tersebut.

3.8 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai dengan bulan Oktober 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rincian jadwal kegiatan penelitian dibawah ini :

Tabel 3.2
Jadwal Kegiatan Penelitian

[illegible]

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Pengembangan Dinding Kata

Pengembangan Dinding Kata dilakukan validasi oleh subjek yang telah dipilih sebagai validator materi, media, dan bahasa yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berupa Dinding Kata. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Research and Development* (R&D) dengan menghasilkan sebuah produk yang dikembangkan berupa bahan ajar atau media pembelajaran yang menggunakan Dinding Kata. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu tahap *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi). Namun, pada penelitian ini dibatasi hanya sampai pada tahap implementasi saja. Peneliti memodifikasi media pembelajaran sesuai kebutuhan. Berdasarkan penelitian pengembangan yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

4.2 Tahap Analysis (Analisis)

Tahap-tahap analisis yang dilakukan dalam pengembangan media pembelajaran sebagai berikut :

4.2.1 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dengan guru wali

kelas untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas diperoleh informasi bahwa penggunaan media pembelajaran masih minim, terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dimana hanya menggunakan buku teks sehingga pada saat proses belajar mengajar berlangsung tidak melibatkan siswa secara aktif. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa ini dapat dilihat bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga siswa dapat terlibat secara aktif.

4.2.2 Analisis Karakteristik Siswa

Setelah mempelajari keseluruhan karakteristik, siswa dapat memahami materi yang saya berikan kepada siswa Kelas II. Siswa sangat aktif dalam pembelajaran Dinding Kata yang pembelajarannya terdapat materi, gambar dan huruf abjad dengan menyusun kata. Siswa sangat disiplin masalah pakaian, sikap sangat baik, dan menghargai guru yang lagi menjelaskan.

4.2.3 Analisis Kurikulum

Pada tahap analisis kurikulum, peneliti melakukan analisis berbagai perangkat kurikulum yang berlaku. Analisis ini bertujuan untuk merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku di SDS PAB 27.

Pemaparan rumusan indikator berdasarkan Kompetensi Dasar adalah sebagai berikut :

Kompetensi Harian	Indikator
3.4.1 Meningkatkan Kemampuan Membaca	Mengembangkan Imajinasi Melalui Dinding Kata Meningkatkan Kemampuan membaca

4.2.4 Analisis Media

Dinding kata adalah sebuah daftar abjad kata-kata, ditampilkan di dalam kelas yang digunakan oleh guru untuk membantu anak-anak mengenali kata-kata ketika belajar mengeja dan membaca dengan benar atas kata-kata ketika belajar mengeja dan membaca dengan benar atas kata yang dituliskan oleh gurunya. Kata-kata pada dinding kata sering kali disusun berdasarkan abjad, kategori, atau tema Ini membantu siswa menemukan dan merujuk kata dengan mudah. Alat bantu visual seperti gambar atau alat ilustrasi untuk memperkuat pemahaman .

4.3 Tahap Desain (Perancangan)

Setelah melewati tahap analisis, maka tahap selanjutnya yaitu perancangan (*design*), spesifikasi media yang dibuat yaitu berupa dinding kata yang dibuat dengan menggunakan kertas Origami. Tahapan perancangan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

4.3.1 Pengumpulan Referensi

Peneliti mencari dan mengumpulkan animasi gambar dan penyusunan abjad dari penulis untuk melengkapi pembelajaran menyusun kata. Penggunaan gambar dari penulis digunakan untuk petunjuk materi pada media dinding kata sedangkan gambar animasi digunakan sebagai pelengkap dalam pembelajaran sehingga memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik minat siswa.

4.3.2 Pengkajian Materi

Berdasarkan tahap analisis materi yang digunakan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis Dinding kata yang digunakan oleh guru untuk membantu anak-anak mengenali kata-kata ketika belajar mengeja dan membaca dengan benar atas kata yang ditulis oleh gurunya.

4.3.3 Rancangan Awal

Bahan ajar dalam bentuk dinding kata ini menggunakan media gambar Media ini dijalankan menggunakan kertas origami yang telah disusun kata ,dan gambar animasi.

Penyusunan dinding kata dimulai dengan pembuatan animasi kartun, kertas origami yang telah dibuat tulis huruf abjad, tanya jawab, dan angket. Pembahasan ditampilkan dengan sajian yang menarik dan tidak membosankan.

4.3.4 Pembuatan Modul Ajar

Modul Ajar berdasarkan KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran yang telah dirancang untuk setiap pertemuan.

4.3.5 Pembuatan Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penilaian media pembelajaran ini berupa angket kelayakan produk. Angket ini akan menghasilkan data yang bersumber dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan peserta didik.

4.4 Tahap *Development* (Pengembangan)

Setelah pembuatan desain isi media maka tahap selanjutnya adalah tahap pengembangan dengan cara pembuatan media yang sesungguhnya, sesuai dengan dinding kata yang sudah dirancang.

Berikut ini hasil pengembangan media pembelajaran.

4.4.1 Pembuatan Media Pembelajaran (Produk Awal)

Point dari pengembangan ini adalah media yang dikembangkan menjadi dinding kata. Media yang dikembangkan bertujuan untuk memudahkan dan menambah ketertarikan siswa dalam mempelajari materi membaca . berikut adalah tahapan proses pembuatan media.

1. Tampilan Dinding Kata

Tampilan yang digunakan pada dinding kata adalah sebuah dasar abjad kata- kata. Kata-kata pada dinding kata sering disusun berdasarkan abjad, kategori, atau tema. Ini merujuk kata dengan mudah. Alat bantu visual, seperti gambar atau ilustrasi untuk memperkuat pemahaman.



Gambar 4.1 Tampilan Dinding Kata

4.5 Tahap Implementation (Implementasi)

Pada tahap implementasi ini kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan implementasi media. Implementasi dalam hal ini dimaksudkan untuk menguji kevalidan dan kepraktisan produk yang telah dikembangkan. Berikut beberapa tahap implementasi produk, yaitu:

4.5.1 Deskripsi Hasil Validasi Kelayakan Media

Media pembelajaran dinding kata dinilai dengan menggunakan angket validasi oleh ahli. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui

Kelayakan media yang dikembangkan. Media yang dikembangkan didasari oleh pembuatan Modul Ajar. Setelah media dikembangkan lalu diuji kelayakannya, dideskripsikan sebagai berikut :

4.5.2 Deskripsi Hasil Penilaian Media Pembelajaran

Validasi ahli media merupakan penilaian dan evaluasi kelayakan media yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran Dinding Kata. Validasi ahli media oleh Ibu Karina Wanda, M.Pd. Validasi ahli media bertujuan untuk mengetahui apakah media yang digunakan dalam media pembelajaran Dinding Kata sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, serta untuk mengetahui saran dan masukan untuk penyempurnaan media pembelajaran. Adapun ringkasan hasil validasi materi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Hasil Validasi Produk Dari Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Kriteria
1	Media dinding kata digunakan sebagai penyampaian informasi yang baik	5	(SangatValid)
2	Media dinding kata sesuai digunakan pada keluargaku unik	5	(SangatValid)
3	Media dinding katamudah digunakan sebagai perangkat pembelajaran	5	(Sangat Valid)
4	Kelengkapan media dinding kata sudah menarik perhatian siswa	4	(Valid)
5	Tampilan media dinding kata sudah menarik perhatian siswa	5	(SangatValid)
6	Tampilan visual media dengan kenyataan yang ada dimateri sudut	5	(Valid)
7	Bentuk media dinding kata yang menarik memberikan pengalaman baru siswa	5	(SangatValid)

Dari data yang tertera diatas merupakan hasil perhitungan :

$$P = (x / (\sum xi) \times 100\%$$

$$= \frac{30}{35} \times 100$$

$$= 85\% \text{ (Sangat Valid)}$$

Berdasarkan hasil penilaian media yang dilakukan oleh validator ahli media diperoleh skor yaitu **“85%”** dengan kriteria **“Sangat Valid”**, Dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Pembelajaran tersebut **“Layak”** untuk digunakan.

4.5.3 Deskripsi Penilaian Materi pada Media Pembelajaran

Validasi ahli materi merupakan penilaian dan evaluasi kelayakan materi yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran Dinding Kata. Validasi oleh ahli Materi oleh Ibu Siti Hadijah, S.Pd. Validasi ahli materi bertujuan untuk mengetahui apakah materi yang digunakan di media pembelajaran Dinding Kata sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, serta untuk mengetahui saran dan masukan untuk penyempurnaan media pembelajaran. Adapun ringkasan hasil validasi materi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Hasil Validasi Produk Dari Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Kriteria
1	Kesesuaian media dinding kata dengan Kurikulum	5	(Sangat valid)
2	Kesesuaian media dinding kata dengan indikator dan tujuan pembelajaran	5	(Sangat valid)
3	Kelengkapan konsep media dinding kata sesuai dengan materi keluargaku	5	(Sangat valid)
4	Materi dalam media dinding kata mencakup semua materi keluargaku	5	(Sangat valid)
5	Keakuratan konsep dan definisi	5	(Sangat valid)

6	Media dinding kata dapat merangsang aktif siswa dalam pembelajaran	5	(Sangat valid)
7	Media dinding kata memudahkan guru untuk menyampaikan materi	5	(Sangat valid)
8	Media dinding kata memberikan dampak kemudahan siswa dalam memahami materi yang diberikan	5	(Sangat valid)

Dari data yang tertera diatas merupakan perhitungan :

$$P = (x / (\sum xi)) \times 100\%$$

$$= \frac{40}{40} \times 100$$

$$= 100\% \text{ (Sangat Valid)}$$

Berdasarkan hasil penilaian media yang dilakukan oleh validator materi diperoleh skor yaitu **“100%”** dengan kriteria **“Sangat Valid”**, Dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Pembelajaran tersebut **“Layak”** untuk digunakan.

4.5.4 Deskripsi Penilaian Bahasa Pada Media Pembelajaran

Validasi ahli Bahasa merupakan penilaian dan evaluasi kelayakan bahasa media pembelajaran oleh Ibu Mutia Febriana, M.Pd. Validasi ahli Bahasa bertujuan untuk mengetahui apakah Bahasa yang digunakan di media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan, serta untuk mengetahui saran dan masukan untuk penyempurnaan media pembelajaran. Adapun ringkasan hasil validasi bahasa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil Validasi Produk Dari Ahli Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Kriteria
1	Media dinding kata digunakan sebagai penyampaian informasi yang baik	4	(Sangat Valid)

2	Penggunaan beberapa alat bantu sebagai petunjuk didalam media dinding kata	4	(Sangat Valid)
3	Kemudahan dalam penggunaan media dinding kata sebagai alat penyampaian materi	4	(Sangat Valid)
4	Penggunaan Simbol-simbol sebagai pendukung dalam media dinding kata agar mudah dipahami oleh siswa	4	(Sangat Valid)
5	Media dinding kata tidak membuat melakukan kegiatan verbal secara berlebihan	4	(Sangat Valid)

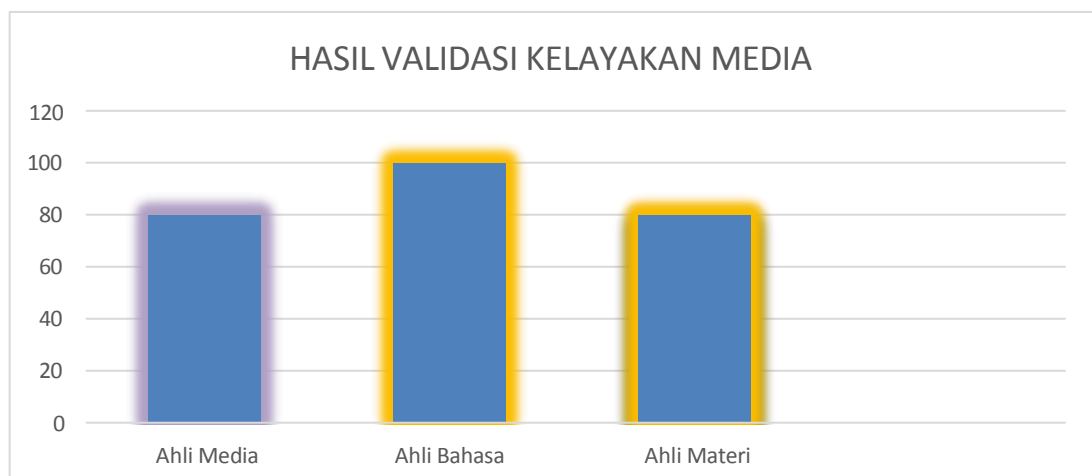
Dari data yang tertera diatas merupakan hasil perhitungan:

$$P = (x / (\sum xi) \times 100\%$$

$$= \frac{20}{25} \times 100\%$$

$$= 80\% \text{ (Sangat Valid)}$$

Berdasarkan hasil penilaian media yang dilakukan oleh validator bahasa diperoleh skor yaitu **“80%”** dengan kriteria **“Sangat Valid”**, Dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Pembelajaran tersebut **“Layak”** untuk digunakan.



Tabel 4.5 Data Analisis Kepraktisan Produk Oleh Guru

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Kriteria
1	Media dinding kata yang diberikan jelas dan menarik	5	(Sangat valid)
2	Tulisan abjad bacaan pada media dinding kata terlihat jelas	5	(Sangat valid)
3	Media dinding kata mudah digunakan dalam menjelaskan materi dinding kata	5	(Sangat valid)
4	Media dinding kata dapat dioperasikan dengan baik	5	(Sangat valid)
5	Media dinding kata menyajikan materi keluargaku dengan baik	5	(Sangat Valid)
6	Media dinding kata membantu guru dalam menyampaikan materi keluargaku	5	(Sangat Valid)
7	Siswa tidak perlu lagi hanya membayangkan situasi yang mereka sedang mereka pelajari	5	(Sangat valid)
8	Media dinding kata meningkatkan minat belajar siswa dalam kelas	5	(Sangat valid)
9	Media dinding kata membuat perhatian siswa fokus pada media	5	(Sangat valid)
10	Penyampaian menggunakan media dinding kata dapat menimbulkan antusias siswadidalam kelas	5	(Sangat valid)

Data analisis yang diatas merupakan hasil perhitungan dengan rumus:

$$P = (x/(\sum xi) \times 100\%$$

$$= \frac{50}{50} \times 100\%$$

$$= 100 \% \text{ (Sangat Praktis)}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh uji kepraktisan media oleh guru, media Dinding kata pembelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca, mendapatkan hasil dengan proporsi “**100 %**”. Menurut guru, media dinding kata termasuk dalam kategori “sangat praktis dan tidak perlu melakukan revisi”. Maka dari itu, peneliti dapat melanjutkan tahap berikutnya.

Hasil analisis uji kepraktisan yang telah dilakukan kepada peserta didik dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Analisis Kepraktisan Produk Oleh Siswa

No	Siswa	Hasil Angket	Data Mentah	Nilai	Kriteria
1	AA	50	0,1%	100	Sangat Baik
2	AFR	50	0,1%	100	Sangat Baik
3	AR	36	0,72%	72	Sangat Baik
4	AAN	50	0,1%	100	Sangat Baik
5	AP	50	0,1%	100	Sangat Baik
6	AFA	50	0,1%	100	Sangat Baik
7	DA	50	0,1%	100	Sangat Baik
8	ES	50	0,1%	100	Sangat Baik
9	HA	50	0,1%	98	Sangat Baik
10	JS	37	0,74%	74	Sangat Baik
11	KI	50	0,1%	100	Sangat Baik
12	KFI	50	0,1%	100	Sangat Baik
13	LPA	50	0,1%	100	Baik
14	MRA	41	0,82%	82	Sangat Baik
15	NM	50	0,1%	100	Sangat Baik
16	NFS	33	0,62%	62	Sangat Baik
17	RSM	50	0,1%	100	Sangat Baik
18	RS	50	0,1%	100	Sangat Baik

19	RAA	44	0,88%	88	Sangat Baik
20	SZR	50	0,1%	100	Sangat Baik
21	QAA	50	0,1%	100	Sangat Baik
22	ADS	50	0,1%	100	Sangat Baik
23	AAS	47	0,94%	94	Sangat Baik
24	ARF	50	0,1%	100	Sangat Baik
25	B	50	0,1%	100	Sangat Baik
26	FA	50	0,1%	100	Sangat Baik
27	KMP	44	0,88%	88	Sangat Baik
28	NA	50	0,1%	100	Sangat Baik
29	RGN	33	0,66%	66	Sangat Baik
30	RAR	47	0,94%	94	Sangat Baik
31	RN	50	0,1%	100	Sangat Baik
32	MAP	50	0,1%	100	Sangat Baik
33	AU	50	0,1%	100	Sangat Baik
Jumlah				2.930	
Rata-rata Presentasi				88,78%	

Tabel 4.7 Data Analisis Kepraktisan Produk Oleh Guru

No	Nama Guru	Hasil Angket	Data Mentah	Nilai	Kriteria
1	Siti Hadijah, S.Pd.	10	0,1%	100	Sangat Baik
Jumlah				100	
Rata-rata Presentasi				100%	

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut : Pengembangan media pembelajaran media dinding kata untuk meningkatkan kemampuan penyusunan kata pada siswa kelas II SDS PAB 27 dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri pada 5 tahap yaitu tahap Analysis(analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), Evaluation (Evaluasi). Namun pada penelitian ini dibatasi hanya sampai pada tahap implementasi saja. Peneliti memodifikasi media pembelajaran sesuai kebutuhan.

1. Tahap Analysis (Analisis) dilakukan dengan menganalisis kebutuhan siswa, analisis karakteristik siswa, analisis kurikulum dan analisis media.
2. Tahap Design (Perancangan) dilakukan dengan pembelajaran modul ajar yang terdiri dari desain utama dan materi, dan perancangan isi materi dibuat berdasarkan analisis kurikulum serta mempersiapkan referensi dari beberapa sumber yang relevan.
3. Tahap Development (Pengembangan) dilakukan dengan cara pembuatan media yang sesungguhnya, sesuai dengan media dinding kata yang sudah berdasarkan modul ajar yang digunakan.
4. Tahap Implementation (Implementasi) media tersebut diuji kelayakannya berupa memberi penilaian oleh para Validator dan uji kepraktisan oleh guru dan siswa.

Media pembelajaran Dinding kata di SDS PAB 27 “Layak” digunakan ditinjau dari hasil Validator media periode nilai “85%”, Validator Ahli Bahasa “80%”, Validator materi “100%”, Respon Peserta Didik “88,78%” dengan kriteria sangat Valid yang artinya sangat “LAYAK” untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Kemudian hasil penilaian kepraktisan media oleh guru menunjukkan hasil nilai yaitu “100%” dan respon siswa 100% dengan kriteria sangat praktis, yang artinya “Layak” untuk digunakan dalam media pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka dapat disarankan :

1. Sebaiknya guru menggunakan media dinding kata, karena dengan media dinding kata dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dan juga meningkatkan kemampuan membaca.
2. Perlunya penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media pembelajaran media dinding kata apakah dapat digunakan untuk mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang lain.
3. Untuk menghasikan produk media pembelajaran yang bermanfaat bagi pembelajaran dilakukan oleh pendidikan dan guru melalui tahapan pada metode *Research and Development*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih et al., (2022) Implementasi Aplikasi Quizwhizzer Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Ma'arif 02 Malang
- Andika, R. (2023). PENGARUH TEKNIK PERMAINAN MENYUSUN KATA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I SDN 24 GELUMBANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 777–786.
- Angely, O., Ramadani, N., Chandra Kirana, K., Astuti, U., & Marini, A. (2023). Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(6), 749–756. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Azizah, H. N. (2020). PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI PENGGUNAAN MEDIA WORD WALL. *ALSUNİYAT*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>
- Baihaqi, A., & Mufarroha, A. (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 07(01), 75–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.47077/edusiana.v7i1.19>
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Darwatik, Pudjiati, D., & Chairiyati, I. (2019). Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Siswa melalui Media Dinding Kata. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Ibrahim, M. A., Fauzan, M. L. Y., raihan, P., Nuriyah, S., Nurhadi, Setiawan, U., & Destiyani, Y. N. (2022). Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran. *Al-Mirah : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 106–113.
- Indriyani, L. (2019). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KOGNITIF SISWA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1).
- Ismail, Tika, A., Sulianto, J., & Wikyuni, S. (2023). Analisis Penggunaan Media Jam Dinding Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal Of Social Science Research*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.310>

- Khairunnisa, Y. (2021). Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Maze chase–Wordwall sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Statistika dan Probabilitas. *Jurnal Kajian Dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 2(1), 41–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.46961/mediasi.v2i1.254>
- Lestyorini, R. D., & Noviyanto, T. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Pecahan Berbasis Adobe Flash di Kelas V SD Negeri Kabupaten Indramayu. *DWIJA CENDIKIA : Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2), 218–225. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>
- Maimana, Rizal, M. S., & Nurhaswinda. (2021). Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 166–172.
- Mayasari, S., & Safina, D. W. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen pada Restoran Ayam Goreng Kalasan Cabang Iskandar Muda Medan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 63–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.60036/jbm.v1i2.7>
- Muhammad, O. :, Amin, R., & Yogyakarta, N. (2018). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS AWAL SD NEGERI PERCOBAAN 2 YOGYAKARTA UTILIZATION OF LEARNING MEDIA IN EARLY GRADE OF SD NEGERI PERCOBAAN 2 YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 23, 7.
- Nensilianti, Suarni, & Hajrah. (2018). Dinding kata sebagai media pengembangan perbendaharaan kosakata siswa. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makasar*, 5, 393–397.
- Nurfadhillah, S., Ramadhanty Wahidah, A., Rahmah, G., Ramdhan, F., Claudia Maharani, S., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN MANFAATNYA DI SEKOLAH DASAR SWASTA PLUS AR-RAHMANYAH. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 289–298. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Rumapea, F. R. sari, Aranditha, N. Della, Khairunisa, R., & Silaban, R. (2024). Pengembangan Media Papan Susun Huruf (Pasuhu) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Huruf Menjadi 1 Kata Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 220–228. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i3.405>
- Silahuddin, A. (2022). PENGENALAN KLASIFIKASI, KARAKTERISTIK, DAN FUNGSI MEDIA PEMBELAJARAN MA AL-HUDA KARANG MELATI. *Idaaratul"Ulum (Jurnal ProdiMPI)*, 4(2), 162–175.

- Silvia, K. S., Widian, W., & Wirabrata, D. G. F. (2021). Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini Melalui Media Wordwall. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 261–269. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/index>
- Usman, R. (2021). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN KATA MENJADI KALIMAT BERDASARKAN KEGIATAN SIANG HARI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR KARTU KATA PADA SISWA KELAS IC SD NEGERI 10 KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(1). <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i1.8227>
- Utami, & Ana, R. F. R. (2022). Pemanfaatan Majalah Dinding Kelas untuk Melatih Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SDN 1 Wonorejo Kecamatan Sumbergembol Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022. *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, VI(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3834>
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *ISTIQRA*, 5(2).
- Waruhu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Prndidikan Tambusai*, 7, 2897–2910. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yudha, J. R. P. A., & Sundari, S. (2021). Manfaat Media Pembelajaran YouTube terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 538–545. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2561>
- Zaki, M., & Saiman. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>

LAMPIRAN

Lampiran 1

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN MODUL AJAR BAHASA INDONESIA JENJANG SEKOLAH DASAR FASE A

KELAS II

NAMA SEKOLAH	: SDS PAB 27
MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
KELAS	: 2 (Fase B)
SEMESTER	: II
TAHUN AJARAN	:2024/2025

I. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE A KELAS II

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informative, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.

II. ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu teks tulisan, informasi dari media dinding kata, teks aural (teks yang dibacakan dan didengar). Dan intryuksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan dari media dinding kata.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu memahami pesan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan cerita anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informative. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dica atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.
Memahami dan Memirsa	Peserta didik mampu memahami pesan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan cerita anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks infomatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.

Berbicara dan ,empresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan memtuhi tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks narasi,teks deskripsi, dengan kalimat yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.

III. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

No	Tujuan Pembelajaran	Elemen	Refrensi/Catatan/Inspirasi Adaptasi
1.3.1	Memahami intruksi lisan didalam topik berkaitan dengan kegiatan sehari-hari.	Menyimak	Pengumuman ditrempat umum Guru bias bertindak sebagai pengumuman, siswa mengikuti instruksi yang diberikan, siswa menjelaskan kembali informasi yang disimak serinci mungkin Misalnya pengumuman disekolah, dan tempat-tempat umum lainnya. Guru bias mengajak siswa berdiskusi tentang kosakata yang biasa digunakan dalam pengumuman, misalnya “Perhatian”. Guru bias mencari pengumuman sebenarnya secara factual untuk diperdengarkan dari dinding kata.
1.3.2	Memahami berbagai pertanyaan dasar lisan yang meminta informasi kegiatan yang telah dilakukan.	Menyimak	Mendalami cerita misalnya, yang ada didalam dinding kata
1.3.3	Memahami informasi spesifik dan detail pada pembicaraan atau dialog.	Menyimak	Menyimak cerita lisan yang disampaikan dengan pembacaan cerita berisi pembicaraan dialog secara nyaring

IV. RATIONAL PENYUSUNAN ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN KELAS 2

Unit Pembelajaran 4.1

Capaian Pembelajaran (CP)	Pelajaran memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang diri dan lingkungan disekitarnya. Pelajar mampu peningkatan penguasaan kossakata baru melalui berbagaikegiatan dan membaca dengan lancer
Tujuan Pembelajaran	Pelajaran dapat memahami dan menyqampaikan pesan, mengekspresikan perasaan dan gagasan, berpartisipasi dalam percakapan diskusisecara santun. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa.
Perkiraan Jumlah jam	5 jam pelajaran (5 x 35 menit)
Kata Kunci, Topik Inti, Penjelasan Singkat	Kata Kunci : Menceritakan ulang cerita atau kehidupan sehari-hari menceritakan ulang ulang penjelasan singkat : focus pelajaran ini, pelajar bwlajar untuk memilih sebuah cerita bersumber dari pengalaman sehari-harinya, namun guru perlu membimbing agar siswa menceritakan pengalaman yang menarik dan menyenangkan bagi dirinya.
Profil pelajar Pancasila	Kreatif : meningkatkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran atau perasaannya.
Glosarium	Topik atau pembahasannya.

Lampiran 2

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA DI SDS PAB 27

INFORMASI UMUM	
1. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ayu Andira
Instansi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Dinding Kata
Subtema	: Keluarga
Alokasi Waktu	: 5 jam pelajaran (5 x 35 menit)
2. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
3.4.1 Mengembangkan Imajinasi melalui media dinding kata	
3.4.1 Meningkatkan kemampuan Berbahasa	
3.4.1 Meningkatkan kemampuan membaca	
3.4.4 Meningkatkan kemampuan membaca	
3.4.4 Meningkatkan cinta tanah air	
3. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu meningkatkan kemampuan berbahasa	
2. Melalui dinding kata peserta didik lebih aktif dalam membaca buku	
3. Melalui kegiatan diskusi peserta didik mampu menyajikan peta pikiran bentuk kerja sama dalam meningkatkan	
4. KEGIATAN INTI	
Kegiatan Pendahuluan	
1. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.	

2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar
3. Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas
4. Peserta didik melakukan bernyanyi bersama (Ice Breaking)
5. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya yaitu Bahasa Indonesia dengan cara bercerita (Apersepsi)
6. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang tujuan pelajaran yang akan dipelajari. (Tujuan Pelajaran)
7. Peserta didik menyimak motivasi yang disampaikan guru tentang manfaat pembelajaran hari ini. (Motivasi)

Kegiatan Inti

1. Stimulation (Pemberian Rangsangan) – peserta didik mengamati gambar yang guru sajikan dengan media dinding kata-peserta didik menganalisis gambar yang disajikan melalui dinding kata.
2. Problem Statement (Identifikasi Masalah) – peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang gambar yang telah disajikan.
3. Data Collection (Pengumpulan Data) –peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan. (Hipotesis awal)
4. Data Processing (Pengolahan Data) –siswa dibagi menjadi beberapa kelompok terdiri dari 5 orang. Guru memberikan media dinding kata kepada setiap kelompok
5. Generalization (Menarik Kesimpulan) – Peserta didik membuat kesimpulan tentang dinding kata, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi karyanya. – peserta didik dan guru melakukan tanya jawab menanggapi presentasi setiap kelompok.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi
3. Sebelum pembelajaran ditutup guru meminta peserta didik untuk merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberikan emoticon di depan refleksi dan menuliskan

kesan selama pembelajaran

4. Guru memberikan tindak lanjut
5. Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

5. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian (Terlampir)

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Test Membaca
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Instrumen Penilaian (Terlampir)

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Angket
- c. Penilaian Keterampilan : Mencocokkan dinding kata

6. METODE PEMBELAJARAN

Model : ADDIE

Strategi : Kooperatif Learning

Metode : Kooperatif Learning

7. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Kurikulum Merdeka
2. Media Dinding Kata

Medan, April 2025

Ayu Andira

NPM. 2002090195

Lampiran 3

MATERI PEMBELAJARAN

Kelas/Semester	: II / II
Tema	: Keluargaku Unik
Sub Tema	: II
Muatan Terpadu	: Bahasa Indoensia

Soal Evaluasi Bahasa Indonesia

1. Keluarga inti terdiri dari ayah,ibu dann
 - A. Paman
 - B. nak
 - C. Cucu
2. Setiap anggota keluarga mempunyaiii
 - A. Uang
 - B. Kedudukan
 - C. Warisan
3. Orang yang wajib menyayangi kakak dan adik adalah...
 - A. Ayah dan Ibu
 - B. Kakak
 - C. Paman
4. Salah satu tugas ayah adalah....
 - A. Mencari nafkah
 - B. Mencari ibu
 - C. Mencuci piring
5. Kakak dan adik dirumah harus salinggg....
 - A. Bergaduh
 - B. Bernyanyi
 - C. Menyayangi

Lampiran 4

Lembar Validasi Ahli Bahasa

Pengembangan Media Dinding Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Kata Pada Siswa Kelas II SDS PAB 27

Nama Validator : Muba Febriyana, M.Pd

Tanggal : 10-09-2024.

Profesi : Dosen

A. Petunjuk Pengisian

1. Dimohonkan bapak/ibu memberikan penilaian terhadap media dinding kata untuk mendukung kemampuan menyusun kata pada siswa kelas II yang dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrument penelitian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan faktor sesuai dengan kesesuaian pernyataan terhadap media terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut:
Skor 5= Sangat baik
Skor 4=Baik
Skor 3= Cukup baik
Skor 2= kurang baik
Skor 1= Tidak baik
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang sesuai atau beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.

4. Bapak/ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan media dengan tanda centang terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan bapak/ibu,saya ucapkan terimakasih

B. Tabel pernyataan

NO	Indikator Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Media dinding kata digunakan sebagai penyampaian informasi yang baik.				✓	
2.	Penggunaan beberapa alat bantu sebagai petunjuk di didalam media dinding kata.				✓	
3.	Kemudahan dalam penggunaan mdia dinding kata sebagai alat yang penyampaian materi.				✓	
4.	Penggunaan symbol-simbol sebagai pendukung dalam media dinding kata agar mudah dipahami oleh siswa				✓	
5.	Media dinding kata tidak membuat melakukan kegiatan verbal secara berlebihan.				✓	

C. Kesimpulan

Menurut saya berdasarkan angket penilaian ahli bahasa, terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi keluarga ku ini dinyatakan:

	Layak digunakan tanpa revisi
✓	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak

Komentar/Saran Perbaikan

Media ini sudah layak digunakan di lapangan

Medan, September 2024


Mutia Febriyana, M.Pd.
Ahli Bahasa

Lampiran 5

Lembar Validasi Ahli Materi

Pengembangan Media Dinding Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Kata Pada Siswa Kelas II SDS PAB 27

Nama Validator : SITI HADIJAIT - S.P.d

Tanggal : 18-9-2024

Profesi : Guru kelas

A. Petunjuk Pengisian

1. Dimohonkan bapak/ibu memberikan penilaian terhadap media dinding kata untuk mendukung kemampuan menyusun kata pada siswa kelas II yang dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrument penelitian.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan faktor sesuai dengan kesesuaian oernyataan terhadap media terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut:
Skor 5= Sangat baik
Skor 4=Baik
Skor 3= Cukup baik
Skor 2= kurang baik
Skor 1= Tidak baik
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang sesuai atau beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.

4. Bapak/ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan media dengan tanda centang terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan bapak/ibu,saya ucapkan terimakasih

B. Tabel pernyataan

No	Indikator	Aspek Penilaian	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Isi Materi	1. Kesesuaian media dinding kata dengan kurikulum					✓
		2. Kesesuaian media dinding kata dengan indikator dan tujuan pembelajaran					✓
		3. Kelengkapan konsep media dinding kata sesuai dengan materi keluargaku					✓
		4. Materi dalam media dinding kata mencakup semua tentang materi keluargaku					✓
		5. Media dinding kata disajikan sesuai dengan materi yang dibahas					✓
2	Tampilan	6. Media dinding kata dapat merangsang aktif siswa dalam pembelajaran					✓
		7. Media dinding kata memudahkan guru untuk menyampaikan materi					✓
		8. Media dinding kata memberikan dampak kemudahan siswa dalam memahami materi yang diberikan					✓

C. Kesimpulan

Menurut saya berdasarkan angket penilaian materi diatas,terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi keluargaku ini dinyatakan:

✓	Layak digunakan tanpa revisi	
✓	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	
	Tidak layak	

Komentar /Saran Perbaikan

Bagus /judul belum ada

Medan, September 2024



Ahli Materi

Lampiran 6

Lembar Validasi Ahli Desain Media
Pengembangan Media Dinding Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan
Penyusunan Kata Pada Siswa Kelas II SDS PAB 27

Nama Validator : Karina Wanda, M.pd

Tanggal : 12-09-2024

Profesi : Dosen

A. Petunjuk Pengisian

1. Dimohonkan bapak/ibu memberikan penilaian terhadap media dinding kata untuk mendukung kemampuan menyusun kata pada siswa kelas II yang dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrument penelitian.

2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan faktor sesuai dengan kesesuaian pernyataan terhadap media terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 5= Sangat baik

Skor 4=Baik

Skor 3= Cukup baik

Skor 2= kurang baik

Skor 1= Tidak baik

3. Apabila bapak/ibu menilai kurang sesuai atau beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.

4. Bapak/ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan media dengan tanda centang terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan bapak/ibu, saya ucapkan terimakasih

B. Tabel Pernyataan

No	Indikator	Aspek Penilaian	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Media	1. Media dinding kata digunakan sebagai penyampaian informasi yang baik.					✓
		2. Media dinding kata sesuai digunakan pada keluargaku unik					✓
		3. Media dinding kata mudah digunakan sebagai perangkat pembelajaran.					✓
		4. Kelengkapan media dinding kata dalam menyajikan untuk menjelaskan materi				✓	
2	Tampilan	5. Tampilan media dinding kata sudah menarik perhatian siswa					✓
		6. Tampilan visual media dengan kenyataan yang ada di materi sudut					✓
		7. Bentuk media dinding kata yang menarik membrikan pengalaman baru bagi siswa					✓

c. Kesimpulan

Menurut saya berdasarkan angket penilaian materi diatas,terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi keluarga ku ini dinyatakan

☐	Layak digunakan tanpa revisi
☒	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
☐	Tidak layak

Komentar/Saran Perbaikan :

- Penambahan Judul Media dan perunjuk Penggunaan
- Penambahan Ukm

Medan, Agustus 2024



Validator
Karina Wanda, M.Pd

Lampiran 7 Uji Kelayakan Produk Oleh Ahli Materi

Nama Ahli Materi	1	2	3	4	5	6	7	8
Siti Hadijah, S.Pd	5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah	40							
Rata-rata	5							
Presentasi	100%							

Skor	Kriteria	Presentasi
5	Sangat Baik	90 x 100 %
4	Baik	70 x 89 %
3	Cukup Baik	50 x 69 %
2	Kurang Baik	30 x 49 %
1	Sangat Kurang Baik	0 x 29 %

Jadi hasilnya 100% Sangat Baik

Media pembelajaran Dinding Kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia sangat baik digunakan pada

kelas 2 SDS PAB 27

Lampiran 8 Uji Kelayakan Produk Oleh Ahli Media

Nama Ahli Materi	1	2	3	4	5	6	7
Siti Hadijah, S.Pd	5	5	5	4	5	5	5
Jumlah	34						
Rata-rata	4						
Presentasi	85%						

Skor	Kriteria	Presentasi
5	Sangat Baik	90 x 100 %
4	Baik	70 x 89 %
3	Cukup Baik	50 x 69 %
2	Kurang Baik	30 x 49 %
1	Sangat Kurang Baik	0 x 29 %

Jadi hasilnya 85% Baik

Media pembelajaran Dinding Kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia baik digunakan pada kelas 2 SDS PAB 27

Lampiran 9 Uji Kelayakan Produk Oleh Ahli Bahasa

Nama Ahli Materi	1	2	3	4	5
Siti Hadijah, S.Pd	4	4	4	4	4
Jumlah	20				
Rata-rata	4				
Presentasi	80%				

Skor	Kriteria	Presentasi
5	Sangat Baik	90 x 100 %
4	Baik	70 x 89 %
3	Cukup Baik	50 x 69 %
2	Kurang Baik	30 x 49 %
1	Sangat Kurang Baik	0 x 29 %

Jadi hasilnya 80% Baik

Media pembelajaran Dinding Kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia baik digunakan pada kelas 2 SDS PAB 27

Lampiran 10 Uji Kelayakan Produk Oleh Siswa

No	Siswa	Hasil Angket	Data Mentah	Nilai	Kriteria
1	AA	50	0,1%	100	Sangat Baik
2	AFR	50	0,1%	100	Sangat Baik
3	AR	36	0,72%	72	Sangat Baik
4	AAN	50	0,1%	100	Sangat Baik
5	AP	50	0,1%	100	Sangat Baik
6	AFA	50	0,1%	100	Sangat Baik
7	DA	50	0,1%	100	Sangat Baik
8	ES	50	0,1%	100	Sangat Baik
9	HA	50	0,1%	98	Sangat Baik
10	JS	37	0,74%	74	Sangat Baik
11	KI	50	0,1%	100	Sangat Baik
12	KFI	50	0,1%	100	Sangat Baik
13	LPA	50	0,1%	100	Baik
14	MRA	41	0,82%	82	Sangat Baik
15	NM	50	0,1%	100	Sangat Baik
16	NFS	33	0,62%	62	Sangat Baik
17	RSM	50	0,1%	100	Sangat Baik
18	RS	50	0,1%	100	Sangat Baik

19	RAA	44	0,88%	88	Sangat Baik
20	SZR	50	0,1%	100	Sangat Baik
21	QAA	50	0,1%	100	Sangat Baik
22	ADS	50	0,1%	100	Sangat Baik
23	AAS	47	0,94%	94	Sangat Baik
24	ARF	50	0,1%	100	Sangat Baik
25	B	50	0,1%	100	Sangat Baik
26	FA	50	0,1%	100	Sangat Baik
27	KMP	44	0,88%	88	Sangat Baik
28	NA	50	0,1%	100	Sangat Baik
29	RGN	33	0,66%	66	Sangat Baik
30	RAR	47	0,94%	94	Sangat Baik
31	RN	50	0,1%	100	Sangat Baik
32	MAP	50	0,1%	100	Sangat Baik
33	AU	50	0,1%	100	Sangat Baik
Jumlah				2.930	
Rata-rata Presentasi				88,78%	

Lampiran 11

Dokumentasi

Foto bersama Kepala Sekolah SDS PAB 27



Foto bersama Wali Kelas II SDS PAB 27





Uji coba bersama siswa



Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Andira
 NPM : 2002090195
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 122,0
 IPK : 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengembangan Media Dinding Kata untuk Mendukung Kemampuan Menyusun Kata pada Siswa Kelas II SD PAB 27	
	Pengembangan Media Busy Book pada Pembelajaran Matematika Penjumlahan di Kelas II SD PAB 27	
	Pengembangan Media Pembelajaran Papan Susun Penjumlahan pada Siswa Kelas II di SD PAB 27	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Februari 2024

Hormat Pemohon,



AYU ANDIRA

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Andira
NPM : 2002090195
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengembangan Media Dinding Kata untuk Mendukung Kemampuan Menyusun Kata pada Siswa Kelas II SD PAB 27"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Februari 2024
Hormat Pemohon,

AYU ANDIRA

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 409 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ayu Andira**
N P M : 2002090195
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengembangan Media Dinding Kata Untuk Mendukung Kemampuan Menyusun Kata Pada Siswa Kelas II SD PAB 27**

Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **13 Februari 2025**

Medan, 03 Sya'ban 1445 H
13 Februari 2024 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsul Yurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Ayu Andira
 NPM : 2002090195
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Dinding Kata untuk Mendukung Kemampuan Menyusun Kata pada Siswa Kelas II SDS PAB 27.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
22 Januari 2024	Bimbingan Judul Proposal	
25 Januari 2024	ACC Judul Proposal	
18 Juni 2024	Perbaikan Bab 1, 2 dan 3 beserta formatnya	
21 Juni 2024	Perbaikan Mendelay Bab 2	
12 Juli 2024	Perbaikan Bab II Perbanyak Teori Pendapat Ahli	
14 Juli 2024	Perbaikan Bab III Mengenai lembar Validasi	
16 Juli 2024	ACC Seminar Proposal	

Medan, Juli 2024

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

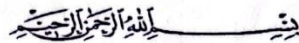
Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ayu Andira
NPM : 2002090195
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengembangan Media Dinding Kata Untuk Mendukung Kemampuan
Menyusun Kata Pada Siswa Kelas II SDS PAB 27

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd., M.Pd.